

BAB V

KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Prestasi akademik merupakan salah satu unsur penting dari suatu proses pendidikan sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 bahwa pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Dalam pengertian pendidikan itu kecerdasan yang berkaitan erat dengan prestasi akademik menjadi salah satu tujuan dalam proses pendidikan.

Prestasi akademik yang kualitas dan tingkatan pencapaiannya mengalami penurunan itu membuktikan adanya permasalahan dalam proses pendidikan di suatu satuan pendidikan atau sekolah. Melihat isu semacam ini, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap sekolah yang mengalami penurunan dalam pencapaian prestasi akademik. Berdasarkan dokumen-dokumen yang diperoleh melalui penelitian dengan observasi, wawancara, dan *Focus Group Discussion*, peneliti menemukan masalah penurunan pencapaian prestasi akademik pada Sekolah Menengah Pertama Mardi Yuana Depok dan Cikembar. Kedua sekolah ini menjadi obyek penelitian.

R. Untung Hatmoko, 2018

STRATEGI PENINGKATAN PRESTASI AKADEMIK MELALUI OPTIMALISASI PENDIDIK DAN SARANA PRASARANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sebenarnya sekolah-sekolah yang dikelola oleh Yayasan Mardi Yuana terdiri dari 4 (empat) jenjang, yaitu Sekolah dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Umum, dan Sekolah Menengah Kejuruan. Dari keempat jenjang ini terdiri dari 28 (dua puluh delapan) sekolah. Alasan peneliti mengambil subyek penelitian pada jenjang Sekolah Menengah Pertama karena dari keempat jenjang yang dikelola oleh Yayasan Mardi Yuana, Sekolah Menengah Pertama yang mengalami permasalahan dalam prestasi akademik. Peneliti menjadikan SMP Mardi Yuana Depok dan Cikembar dijadikan subyek penelitian karena kedua sekolah ini mempunyai perbedaan yang sangat signifikan. SMP Mardi Yuana Depok merupakan sekolah yang terbaik dan SMP Mardi Yuana Cikembar merupakan sekolah yang paling kurang baik dibanding Sekolah Menengah Pertama yang dikelola oleh Yayasan Mardi Yuana.

Proses pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan, yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan pendidikan, dan standar penilaian pendidikan. Mengingat terlalu luasnya delapan standar itu, peneliti mengadakan analisa terhadap standar pendidik dan tenaga kependidikan serta standar sarana prasarana sehingga peneliti mampu mendalami permasalahan pada dua standar ini sehingga dihasilkan suatu strategi peningkatan prestasi akademis melalui optimalisasi pendidik dan tenaga kependidikan serta sarana prasarana.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dengan pendekatan kualitatif melalui observasi, wawancara, studi dokumen sekolah, dan menganalisa dengan analisa *Strenghts, Weaknesses, Oppotunities, dan Threats* (SWOT), yaitu suatu manajemen strategi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dengan melihat faktor internal dan faktor eksternal sekolah, khususnya yang berkaitan dengan pendidik dan tenaga kependidikan serta sarana prasarana pada SMP Mardi Yuana Depok dan Cikembar serta dilakukan dengan *Focus Group Discussion* dan matriks TOWS. Matriks TOWS adalah suatu strategi dengan mengkombinasikan antara kekuatan dengan peluang dan ancaman serta kelemahan dengan peluang dan ancaman.

Ada beberapa kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pada SMP Mardi Yuana Depok, yaitu:

a. *Strenght* (Kekuatan)

- 1) Sekolah Menengah Pertama Mardi Yuana Depok terakreditasi A
- 2) Prosentase pendidik berkualifikasi dan bersertifikat telah memenuhi ketentuan yang berlaku, yaitu pendidik berkualifikasi D-IV atau S1 harus sebanyak 70% dan pendidik yang bersertifikat harus mencapai 35%. Guru berkualifikasi di Sekolah Menengah Pertama Mardi Yuana Depok mencapai 100% dan 48%.
- 3) Semua pendidik memenuhi beban kerja minimum 24 jam tatap muka
- 4) Semua pendidik dengan antusias bersedia untuk meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan dan pembinaan

R. Untung Hatmoko, 2018

STRATEGI PENINGKATAN PRESTASI AKADEMIK MELALUI OPTIMALISASI PENDIDIK DAN SARANA PRASARANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 5) Kedisiplinan menjadi budaya sekolah sehingga dapat dijadikan sebagai nilai jual sekolah
- 6) Suasana kekeluargaan dan persaudaraan yang terjalin dengan baik antarwarga sekolah
- 7) Lahan sekolah berada di tempat yang relatif tenang dan nyaman karena jauh dari jalan raya dan kebisingan serta masih ada sebidang tanah yang belum dimanfaatkan
- 8) Instalasi listrik lebih dari ketentuan yang berlaku karena SMP Mardi Yuana Depok menggunakan 3300 Watt
- 9) Jumlah rombongan belajar berjumlah 18 rombongan
- 10) Lahan sekolah yang sangat strategis letaknya karena di tengah kota dan luas lahannya 1872 M²

b. *Weakness* (Kelemahan)

- 1) Terdapat satu pendidik mengampu Mata Pelajaran yang tidak sesuai dengan program studinya
- 2) Guru Matematika dan IPA hanya tersedia tiga pendidik, padahal yang seharusnya empat pendidik sehingga kekurangan pendidik
- 3) Kesejahteraan pendidik disesuaikan dengan kemampuan yayasan, dan tidak sesuai dengan ketentuan pemerintah yang berlaku
- 4) Sekolah kesulitan untuk mendapatkan pendidik yang berkualifikasi S1 karena kesejahteraan tidak seperti yang diharapkan

R. Untung Hatmoko, 2018

STRATEGI PENINGKATAN PRESTASI AKADEMIK MELALUI OPTIMALISASI PENDIDIK DAN SARANA PRASARANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 5) Rasio murid dan guru berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2008 adalah 20:1 sedangkan Sekolah Menengah Pertama Mardi Yuana Depok rasio murid dan guru adalah $617:29 = 21$ sehingga rasio murid dan guru adalah 21:1 sehingga jumlah guru masih kurang atau jumlah murid terlalu banyak
- 6) Tidak mempunyai lapangan bermain atau olahraga sendiri dan masih bergabung dengan sekolah lain
- 7) Mengutamakan kuantitas peserta didik saat penerimaan peserta didik baru, tanpa melihat prestasi akademik peserta didik serta menerima sebagian besar peserta didik dari sekolah bawahan dalam satu naungan yayasan

c. *Opportunities* (Peluang)

- 1) Partisipasi masyarakat yang positif dan terlibat langsung dalam proses peningkatan prestasi belajar peserta didik
- 2) Pemerintah melakukan sertifikasi dan inpassing bagi para pendidik
- 3) Yayasan memberikan bantuan dana untuk para pendidik, yaitu berupa tunjangan kewilayahan dan mendorong agar sekolah mandiri
- 4) Tingkat kemiskinan penduduk yang semakin menurun
- 5) Pemerintah memberikan dorongan agar para pendidik semakin meningkatkan kompetensinya dengan peraturan pendidik berkualifikasi dan bersertifikat
- 6) Adanya pertumbuhan dan peningkatan jumlah penduduk yang sangat pesat

R. Untung Hatmoko, 2018

STRATEGI PENINGKATAN PRESTASI AKADEMIK MELALUI OPTIMALISASI PENDIDIK DAN SARANA PRASARANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 7) Jumlah usia murid SMP sangat banyak dan sekolah yang ada belum menampungnya. Hal ini tampak pada APS di Kota Depok.

d. *Threats* (Ancaman)

- 1) Banyaknya keluarga yang *brokenhome* yang mengakibatkan perkembangan mental peserta didik mengalami gangguan dalam proses belajar
- 2) Adanya sekolah-sekolah lain yang lebih unggul
- 3) Animo masyarakat untuk sekolah di sekolah swasta semakin berkurang
- 4) Adanya pengaruh negatif dari perkembangan teknologi yang tidak disertai dengan pendampingan secara intensif
- 5) Banyaknya pengaruh lingkungan dan pergaulan yang kurang sehat
- 6) Tingkat kebutuhan hidup yang semakin meningkat dan pendidikan bukan menjadi hal yang diprioritaskan oleh masyarakat

Sekolah Menengah Pertama Mardi Yuana Cikembar pun mempunyai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, yaitu:

a. *Strength* (Kekuatan)

- 1) Sekolah terakreditasi A pada tahun 2017
- 2) Presentase jumlah guru berkualifikasi mencapai 91% dan guru yang telah bersertifikat sebesar 55%

- 3) Para pendidik diberi kesempatan untuk meningkatkan kompetensinya dengan pelatihan dan pembinaan
- 4) Para pendidik sangat antusias dalam menjalankan pelajaran tambahan
- 5) Suasana kekeluargaan dan persaudaraan di antara pendidik terjalin dengan baik
- 6) Standar Nasional Pendidikan tentang lahan sekolah telah terpenuhi (luas lahan 1729 M², rasio lahan dan siswa 38,4 M²/siswa, tanah berstatus hak milik), kecuali lapangan olahraga
- 7) Instalasi listrik 1600 Watt dan dalam Permendiknas no. 24 tahun 2007 instalasi listrik minimum adalah 1300 Watt

b. *Weakness* (Kelemahan)

- 1) Sekolah lebih memprioritaskan kuantitas peserta didik daripada kualitasnya, terutama ketika penerimaan peserta didik baru
- 2) Rasio murid dan guru adalah 4:1 sehingga jumlah guru terlalu banyak dan jumlah murid terlalu sedikit karena rasio murid dan guru sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2008 adalah 20:1
- 3) Masih terdapat satu pendidik yang tidak berkualifikasi S1, pendidik tersebut berpendidikan teakhir D1
- 4) Sekolah kesulitan untuk mendapatkan pendidik yang berkualifikasi S1 karena kesejahteraan tidak seperti yang diharapkan dan lokasi sekolah yang berada jauh dari kota

R. Untung Hatmoko, 2018

STRATEGI PENINGKATAN PRESTASI AKADEMIK MELALUI OPTIMALISASI PENDIDIK DAN SARANA PRASARANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 5) Adanya kesulitan untuk mencari peserta didik baru di setiap penerimaan peserta didik baru
- 6) Para pendidik lebih mengutamakan prestasi non akademis daripada prestasi akademis
- 7) Ada 6 (enam) Mata Pelajaran yang diampu oleh guru yang tidak sesuai dengan program studinya
- 8) Tidak semua pendidik memenuhi beban kerja 24 jam dalam satu minggunya
- 9) Beberapa pendidik merupakan tenaga honorer dan mengajar di sekolah lain karena kekurangan beban kerja 24 jam tatap muka setiap minggunya
- 10) Adanya kekurangan finansial dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan pendidikan karena jumlah peserta didik yang sangat sedikit dan banyak pendidik
- 11) Tidak memiliki ruang laboratorium yang memadai
- 12) Sekolah ini merupakan bangunan dua tingkat sehingga masih banyak ruang yang kosong dan tidak dimanfaatkan dengan baik

c. *Opportunities* (Peluang)

- 1) Banyak bantuan dana pendidikan dari berbagai lembaga, antara lain BOS dari pemerintah, POMG, dan Yayasan Mardi Yuana
- 2) Adanya kebijakan pemerintah bagi pendidik untuk sertifikasi dan *inpassing* bagi para pendidik

R. Untung Hatmoko, 2018

STRATEGI PENINGKATAN PRESTASI AKADEMIK MELALUI OPTIMALISASI PENDIDIK DAN SARANA PRASARANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3) Yayasan Mardi Yuana memberikan kesempatan kepada para pendidik untuk mengembangkan kompetensinya
- 4) Adanya tawaran dari pemerintah untuk menjalankan Ujian Nasional Berbasis Komputer
- 5) Dorongan orangtua peserta didik yang mendukung kegiatan pelajaran tambahan
- 6) Yayasan Mardi Yuana memberikan kesempatan untuk peningkatan prestasi dengan Try-Out setiap tahunnya
- 7) Dorongan Dinas Pendidikan Kabupaten untuk berpartisipasi dalam olimpiade sains
- 8) Tingkat kemiskinan masyarakat yang semakin menurun dan jumlah penduduk yang semakin meningkat di Kabupaten Sukabumi

d, *Threats* (Ancaman)

- 1) Banyaknya keluarga yang *brokenhome* yang mengakibatkan perkembangan mental peserta didik mengalami gangguan dalam proses belajar sehingga para pendidik lebih memberikan pendampingan mental bagi peserta didik
- 2) Sekolah tidak mempunyai prestasi di bidang akademis, apabila dibandingkan dengan sekolah lainnya

- 3) Perkembangan teknologi yang tidak diimbangi dengan pendampingan khusus sehingga teknologi bukan lagi dijadikan sarana pendukung yang mampu meningkatkan prestasi akademis
- 4) Dinas Pendidikan lebih banyak memberikan kesempatan untuk olimpiade kepada Sekolah-Sekolah Negeri
- 5) Adanya sekolah-sekolah yang lebih unggul di sekitar lingkungan sekolah
- 6) Animo masyarakat yang kurang mempercayakan anak-anak mereka untuk belajar di sekolah ini dan tampak bahwa sekolah ini merupakan sekolah yang dianggap sekolah kristen.

5.2 Rekomendasi

Penelitian yang dilakukan ini menghasilkan suatu strategi untuk meningkatkan prestasi akademik bagi peserta didik melalui optimalisasi pendidik dan tenaga kependidikan pada SMP Mardi Yuana Depok dan Cikembar. Dalam penelitian ini, peneliti menghasilkan rekomendasi yang berupa beberapa strategi untuk mengatasi permasalahan pendidik dan tenaga kependidikan serta sarana prasarana pada SMP Mardi Yuana Depok dan Cikembar.

Strategi kepala sekolah untuk meningkatkan prestasi akademik peserta didik pada SMP Mardi Yuana Depok adalah sebagai berikut :

- 1) Kepala sekolah menyampaikan pentingnya pembentukan tim akreditasi di tingkat yayasan kepada pengurus yayasan
- 2) Kepala sekolah memberikan dorongan dan kebijakan agar semua pendidik bersertifikat sebagai pendidik

R. Untung Hatmoko, 2018

STRATEGI PENINGKATAN PRESTASI AKADEMIK MELALUI OPTIMALISASI PENDIDIK DAN SARANA PRASARANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3) Kepala sekolah mendorong para pendidik meningkatkan semangat loyalitas yang tinggi
- 4) Kepala sekolah membangun kembali ruang kelas baru sehingga lahan yang ada dapat dimanfaatkan secara efektif
- 5) Kepala sekolah membangun kerjasama yang baik dengan pihak orangtua peserta didik dan masyarakat untuk memotivasi akan pentingnya pendidikan dan manfaat teknologi bagi perkembangan peserta didik
- 6) Kepala sekolah memprioritaskan peningkatan prestasi akademis dengan pengembangan kompetensi pendidik secara berkelanjutan
- 7) Kepala sekolah harus mempunyai nilai jual lebih dalam hal kedisiplinan dan menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat
- 8) Kepala sekolah berusaha mencari pendidik yang berkualifikasi sesuai program studinya dari masyarakat sekitar
- 9) Kepala sekolah memberdayakan dan mengefektifkan peran Komite Sekolah yang melibatkan anggota masyarakat sekitar
- 10) Kepala sekolah memprioritaskan kualitas peserta didik, yaitu berprestasi akademis dan menjalin hubungan baik dengan masyarakat agar dapat menggunakan fasilitas masyarakat, terutama lapangan olahraga.
- 11) Kepala sekolah mampu menjadikan teknologi sebagai sarana pendukung pendidikan
- 12) Kepala sekolah memberikan apresiasi berupa beasiswa bagi peserta didik yang mempunyai prestasi akademik

R. Untung Hatmoko, 2018

STRATEGI PENINGKATAN PRESTASI AKADEMIK MELALUI OPTIMALISASI PENDIDIK DAN SARANA PRASARANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Strategi kepala sekolah untuk meningkatkan prestasi akademik peserta didik pada SMP Mardi Yuana Cikembar adalah sebagai berikut :

- 1) Kepala sekolah menyediakan waktu bagi para pendidik untuk meningkatkan kompetensinya melalui pembinaan secara kontinyu
- 2) Kepala sekolah berusaha mengefektifkan guru yang ada dengan mengurangi guru honorer dan mencari pendidik yang berkualifikasi akademis S1
- 3) Kepala sekolah membuat kebijakan agar pendidik harus memiliki kualifikasi akademik S1 dan sertifikat sebagai pendidik
- 4) Kepala sekolah berusaha membangun kerjasama yang baik dengan Sekolah-Sekolah Dasar di sekitarnya
- 5) Kepala sekolah menyampaikan pentingnya pembentukan tim akreditasi di tingkat yayasan
- 6) Kepala sekolah berusaha untuk memprioritaskan prestasi akademik peserta didik dan memikirkan bersama tentang nilai jual sekolah
- 7) Kepala sekolah mampu memanfaatkan sarana prasarana yang ada secara efektif
- 8) Kepala sekolah berusaha untuk mampu mendidik peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dengan memanfaatkan dana yang ada
- 9) Kepala sekolah mengusahakan sedikit pendidik yang berkualifikasi dan bersertifikat sebagai pendidik

R. Untung Hatmoko, 2018

STRATEGI PENINGKATAN PRESTASI AKADEMIK MELALUI OPTIMALISASI PENDIDIK DAN SARANA PRASARANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 10) Kepala sekolah membangun kerjasama dan komunikasi yang dengan masyarakat sekitar melalui efektivitas Komite Sekolah
- 11) Kepala sekolah mampu memanfaatkan sarana prasarana secara efektif sebagai pendukung pendidikan
- 12) Kepala sekolah harus mempunyai nilai jual bagi masyarakat
- 13) Kepala sekolah berusaha mencari pendidik dari masyarakat sekitar.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat dilakukan SMP Mardi Yuana Depok dan Cikembar adalah sebagai berikut :

- a. Meminta kepada yayasan agar mempunyai tim akreditasi di tingkat yayasan sebagai pengelola sekolah
- b. Mengoptimalkan pendidik dan tenaga kependidikan serta sarana prasarana yang ada sesuai Standar Pendidikan Nasional
- c. Tidak mengabaikan peningkatan prestasi akademik dalam proses pendidikan
- d. Mengupayakan agar mampu menjadi sekolah yang mandiri
- e. Melakukan evaluasi kerja bagi pendidik dan tenaga kependidikan dan memanfaatkan sarana prasarana sekolah secara efektif.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a. Mengadakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif, yaitu melihat pengaruh pendidik dan tenaga kependidikan serta sarana prasarana terhadap peningkatan prestasi akademik

R. Untung Hatmoko, 2018

STRATEGI PENINGKATAN PRESTASI AKADEMIK MELALUI OPTIMALISASI PENDIDIK DAN SARANA PRASARANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Melakukan pengumpulan data melalui *questioner* kepada pendidik dan tenaga kependidikan pada obyek penelitian
- c. Melakukan obervasi dalam waktu yang lebih lama.